

Conflict of interest and integrity policy

Last updated: 10th January 2025

At Just Transition Indonesia (JTI), we are committed to upholding the highest standards of integrity, transparency, and ethical conduct in all our operations. This Conflict of Interest Policy is designed to identify, disclose, manage, and mitigate conflicts of interest that may arise among our staff, contractors, volunteers, and board members. 1. Definition of Conflict of Interest: A conflict of interest arises when an individual's personal interests or relationships could influence their ability to act impartially and in the best interests of JTI. 2. Disclosure Requirements All individuals associated with JTI must promptly disclose any actual, potential, or perceived conflicts of interest using the designated Conflict of Interest Declaration Form. 3. Review and Assessment: The disclosed conflicts of interest will be reviewed by the relevant parties, including supervisors, managers, and the Human Resources/Compliance team, to assess the impact and determine appropriate actions. 4. Management Strategies: Strategies to manage conflicts of interest may include recusal from decision-making processes, establishing safeguards, seeking approval from higher authorities,	Di Just Transition Indonesia (JTI), kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar integritas, transparansi, dan etika tertinggi dalam seluruh kegiatan operasional kami. Kebijakan Konflik Kepentingan ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengungkapkan, mengelola, dan mengurangi konflik kepentingan yang mungkin timbul di antara staf, kontraktor, relawan, dan anggota dewan kami. 1. Definisi Konflik Kepentingan Konflik kepentingan terjadi ketika kepentingan pribadi atau hubungan seseorang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara tidak memihak dan sesuai dengan kepentingan terbaik JTI. 2. Persyaratan Pengungkapan Semua individu yang terkait dengan JTI wajib segera mengungkapkan setiap konflik kepentingan yang nyata, potensial, atau terindikasi menggunakan Formulir Deklarasi Konflik Kepentingan yang telah disediakan. 3. Peninjauan dan Penilaian Konflik kepentingan yang diungkapkan akan ditinjau oleh pihak-pihak terkait, termasuk atasan, manajer, dan tim Sumber Daya Manusia/Kepatuhan, untuk menilai dampaknya dan menentukan tindakan yang tepat. 4. Strategi Pengelolaan:
---	--

restructuring responsibilities, or other appropriate measures. 5. Confidentiality and Transparency: All disclosed conflicts of interest and related information will be handled with confidentiality and maintained in compliance with data protection regulations. However, transparency will be maintained within the necessary channels and decision-making processes. 6. Discussion and Awareness: JTI will provide discussion and resources to educate staff, contractors, and board members on identifying, managing, and avoiding conflicts of interest. 7. Annual Review: The Conflict of Interest Policy will be reviewed annually to ensure its effectiveness, relevance, and alignment with JTI's values and objectives. 8. Compliance and Enforcement: Failure to disclose conflicts of interest or comply with the Conflict of Interest Policy may result in disciplinary action, including termination of employment, contract termination, or other appropriate measures.	Strategi untuk mengelola konflik kepentingan dapat mencakup pengunduran diri dari proses pengambilan keputusan, penetapan langkah-langkah perlindungan, meminta persetujuan dari otoritas yang lebih tinggi, restrukturisasi tanggung jawab, atau langkah lain yang sesuai. 5. Kerahasiaan dan Transparansi: Semua konflik kepentingan yang diungkapkan dan informasi terkait akan ditangani secara rahasia dan disimpan sesuai dengan peraturan perlindungan data. Namun, transparansi akan tetap dijaga dalam jalur yang diperlukan dan proses pengambilan keputusan. 6. Diskusi dan Kesadaran: JTI akan menyediakan diskusi dan sumber daya untuk mendidik staf, kontraktor, dan anggota dewan tentang cara mengidentifikasi, mengelola, dan menghindari konflik kepentingan. 7. Tinjauan Tahunan: Kebijakan Konflik Kepentingan akan ditinjau setiap tahun untuk memastikan efektivitas, relevansi, dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai dan tujuan JTI. 8. Kepatuhan dan Penegakan: Kegagalan untuk mengungkapkan konflik kepentingan atau mematuhi Kebijakan Konflik Kepentingan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, termasuk penghentian hubungan kerja, pemutusan kontrak, atau tindakan lain yang sesuai.
---	--